

BAB III METODE PENELITIAN

Metode adalah suatu cara yang digunakan untuk mencari dan menemukan data yang diperoleh dalam penelitian dan kesimpulan yang diperoleh dapat di pertanggung jawabkan secara ilmiah. Sedangkan metode penelitian adalah cara yang digunakan untuk melaksanakan suatu penelitian atau research yaitu usaha menemukan, mengembangkan, menguji kebenaran suatu pengetahuan yang dilakukan dengan metode-metode ilmiah.¹

Penelitian Kualitatif merupakan suatu prosedur ilmiah untuk menghasilkan pengetahuan tentang realitas sosial dan dilakukan dengan sadar dan terkendali. Sebagai kegiatan ilmiah, penelitian kualitatif sangat peduli dengan persoalan cara data di analisis, sehingga hasilnya dapat dipertanggung jawabkan.² Penelitian lapangan ini tentang makna Tradisi Rebo Wekasan dan pengambilan Air Salamun di Masjid Wali Al-Ma'mur Desa Jepang Kecamatan Mejobo Kabupaten Kudus dalam Perspektif Aqidah Islam yang memiliki keunikan yang ada di dalamnya. Adapun keunikan yang bisa dilihat dari proses pelaksanaan Tradisi Rebo Wekasan dan pengambilan Air Salamun di Masjid Wali Al-Ma'mur Desa Jepang Kecamatan Mejobo Kabupaten Kudus dalam Perspektif Aqidah Islam yang sampai sekarang masih dilestarikan dengan baik oleh para ulama', warga, masyarakat setempat. Masyarakat Desa Jepang masih menjaga, melestarikan bahwasanya mengenai tradisi tersebut merupakan salah satu warisan dari Sayyid Ndara Ali dan menghargai penuh perjuangan dari Sayyid Ndara Ali yang menyebarkan agama Islam kepada masyarakat di wilayah Jepang dan sekitarnya.

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian yang akan digunakan adalah metode penelitian lapangan (*field research*), dengan jenis penelitian kajian lapangan yakni melakukan kajian terhadap makna Tradisi Rebo Wekasan dan pengambilan Air Salamun di Masjid Wali Al-Ma'mur Desa Jepang Kecamatan Mejobo

¹ Hamidi, *Metode Penelitian Kualitatif* (Malang: UMM Press, 2004), 68.

² Afrizal, *Metode Penelitian Kualitatif* (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2014), 173.

Kabupaten Kudus. Penelitian lapangan adalah suatu data yang dijadikan sebagai sumber rujukan yang berasal dari lokasi penelitian atau obyek lapangan. Tujuan penelitian kasus dari penelitian lapangan adalah untuk mempelajari secara intensif tentang latar belakang keadaan sekarang, dan interaksi lingkungan sesuatu unit sosial, individu, kelompok, lembaga, atau masyarakat.³

Penelitian ini dilakukan secara turun langsung ke tempat lokasi untuk mengetahui secara jelas yang menuju ke tempat penyelenggaraan prosesi Tradisi Rebo Wekasan dan pengambilan Air Salamun di Masjid Wali Al-Ma'mur Desa Jepang yang sebagai objeknya. Pada penelitian ini meneliti prosesi Tradisi Rebo Wekasan dan Pengambilan Air Salamun di Masjid Wali Al-Ma'mur Desa Jepang, pandangan masyarakat mengenai makna Tradisi Rebo Wekasan dan pengambilan Air Salamun di Masjid Wali Al-Ma'mur Desa Jepang serta makna Tradisi Rebo Wekasan dan pengambilan Air Salamun di Masjid Wali Al-Ma'mur Desa Jepang dalam perspektif aqidah Islam.

B. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini dilaksanakan di Masjid Wali Al-Ma'mur Desa Jepang Kecamatan Mejobo Kabupaten Kudus yang merupakan objek penelitian, lokasi ini merupakan salah satu desa yang masih menjaga dan masih melestarikan tradisi tersebut. Waktu penelitian di Masjid Wali Al-Ma'mur Desa Jepang Kecamatan Mejobo Kabupaten Kudus dilaksanakan pada tanggal 12 September 2022 sampai dengan 19 September 2022.

C. Subyek Penelitian

Subyek penelitian adalah sumber tempat memperoleh keterangan penelitian atau lebih tepat dimaknai sebagai seseorang atau sesuatu mengenainya ingin diperoleh keterangan. Subyek dalam penelitian ini adalah masyarakat yang melaksanakan tradisi Rebo Wekasan dan Pengambilan Air Salamun di Masjid Wali Al-Ma'mur Desa Jepang

³ Cholil Nabruk dan Abu Ahmadi, *Metodologi Penelitian* (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2009), 46.

Kecamatan Mejobo Kabupaten Kudus, yakni Bapak Fatkhur Rokhman Aziz sebagai Pengurus Masjid Jami' Wali Al-Ma'mur Desa Jepang, Bapak Chamdan sebagai Tokoh Agama Desa Jepang, Bapak KH. Muhammad Ridwan sebagai Nadlir Masjid Jami' Wali Al-Ma'mur Desa Jepang, Bapak H. Muhammad Mastur, SH sebagai Ta'mir Masjid Jami' Wali Al-Ma'mur Desa Jepang, Bapak Nur Azis. S. Pd. I sebagai Penyelenggara Tradisi Rebo Wekasan dan Pengambilan Air Salamun, Bapak Tri Noviyanto. S. Pd sebagai Masyarakat Desa Jepang.

D. Sumber Data

Sumber data dalam sudut pandang penelitian adalah asal dari sebuah informasi yang diperoleh pada saat penelitian dilakukan atau sedang berlangsung.⁴ Dalam penelitian ini menggunakan dua jenis sumber data, yaitu: sumber data primer dan sumber data sekunder.

1. Sumber Data Primer

Sumber Data Primer adalah sumber data yang diperoleh secara langsung dari sumber datanya yang diamati dan dicatat untuk pertama kalinya.

- a. Bapak Fatkhur Rokhman Aziz sebagai Pengurus Masjid Jami' Wali Al-Ma'mur Desa Jepang
- b. Bapak Chamdan sebagai Tokoh Agama Desa Jepang
- c. Bapak KH. Muhammad Ridwan sebagai Nadlir Masjid Jami' Wali Al-Ma'mur Desa Jepang
- d. Bapak H. Muhammad Mastur. SH sebagai Ta'mir Masjid Jami' Wali Al-Ma'mur Desa Jepang
- e. Bapak Ngadiman sebagai Sekretaris Desa Jepang
- f. Bapak Nur Azis. S. Pd. I sebagai Penyelenggara Tradisi Rebo Wekasan dan Pengambilan Air Salamun
- g. Bapak Tri Noviyanto. S. Pd sebagai masyarakat Desa Jepang Kecamatan Mejobo Kabupaten Kudus

2. Sumber Data Sekunder

Sumber Data Sekunder merupakan sumber data yang diperoleh tidak langsung data tersebut diperoleh penulis melalui dokumen-dokumen perusahaan dan buku-buku

⁴ Agung Widhi Kurniawan dan Zarah Puspitaningtyas, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Yogyakarta: Pandiva Buku, 2016), 58.

literatur yang memberikan informasi tentang Makna Tradisi Rebo Wekasan dan Pengambilan Air Salamun di Masjid Jami' Wali Al-Ma'mur Desa Jepang Kecamatan Mejobo Kabupaten Kudus.

E. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data merupakan pekerjaan penelitian yang tidak dapat dihindari dalam kegiatan penelitian, teknik pengumpulan data yang penulis gunakan dalam penelitian ini, sebagai berikut⁵:

1. Observasi (pengamatan)

Observasi atau pengamatan adalah metode pengamatan data yang digunakan untuk menghimpun data penelitian, dalam arti bahwa data tersebut dihimpun melalui pengamatan dan pencatatan sistematis terhadap suatu gejala yang tampak pada obyek penelitian.⁶ Kegunaan metode observasi ini, yaitu permulaan peneliti sebagai tahap pengenalan untuk mencari kepastian tentang pandangan mass yarakat terhadap prosesi pelaksanaan Tradisi Rebo Wekasan dan Pengambilan Air Salamun di Masjid Wali Al-Ma'mur Desa Jepang Kecamatan Mejobo Kabupaten Kudus Dalam Perspektif Aqidah Islam.

Adapun hal-hal yang perlu diperhatikan dalam melaksanakan observasi, sebagai berikut :

- a. Observasi mengarah pada tujuan tertentu, bersifat sistematis, terencana, serta tidak bersifat spekulatif.
- b. Melakukan pencatatan sesegera mungkin, jangan menunda-nunda serta jangan ditangguhkan dengan mengandalkan daya ingat (fikir) saja.
- c. Hasil yang diperoleh harus bisa diperiksa kembali, untuk di uji kebenarannya.

2. Interview (wawancara)

Interview atau wawancara merupakan sebuah metode dalam penelitian dengan cara proses tanya jawab yang berlangsung secara lisan dimana terdapat dua orang, tiga orang atau lebih yang saling bertatap muka secara langsung

⁵ Julia Bramen, *Metode Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2002), 309.

⁶ Aldi Prastowo, "Metode Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif", n.d., 220.

dengan mendengarkan informasi-informasi maupun keterangan-keterangan yang disampaikan oleh seorang informan atau narasumber.⁷

Mengenai wawancara dalam metode penelitian terbagi menjadi dua macam, yaitu: wawancara terstruktur dan wawancara tidak terstruktur. Penelitian ini peneliti menggunakan wawancara yang terstruktur dengan cara menetapkan sendiri masalah serta pertanyaan-pertanyaan yang akan diajukan kepada narasumber atau informan.

Wawancara merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara melalui proses berupa tanya jawab secara lisan yang berlangsung satu arah yakni sebuah pertanyaan datang dari pihak yang mewawancarai dan jawaban dari pihak yang diwawancarai.

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah teknik pengumpulan data melalui dokumen yang merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumentasi bisa berbentuk tulisan (buku, jurnal, laporan atau catatan harian, dan lain sebagainya), gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang. Penelitian kualitatif dalam dokumentasi berupa pelengkap dari penggunaan metode observasi dan wawancara. Dalam hal ini, peneliti bisa menambahkan data yang berupa foto-foto tentang obyek penelitian dan juga dokumen atau data-data lain yang bisa mendukung dalam melakukan penelitian.

F. Pengujian Keabsahan Data

Mengenai tujuan dari keabsahan data, yaitu : untuk membuktikan apakah penelitian yang dibuat atau dikerjakan betul-betul merupakan sebuah penelitian ilmiah yang sekaligus untuk menguji data yang dapat dipertanggungjawabkan atau tidak.⁸ Uji keabsahan data dalam penelitian kualitatif, dalam hal ini peneliti menggunakan Uji credibility (kredibilitas).

Uji kredibilitas adalah upaya peneliti untuk menjamin bahwa data yang dikumpulkan peneliti mengandung nilai

⁷ Basrun, "Perubahan Sosial di Indonesia: Tradisi Akomodasi dan Modernisasi," 83.

⁸ Ibrahim, *Metodologi Penelitian Kualitatif (Panduan Penelitian beserta Contoh Proposal Kualitatif)* (Bandung: Alfabeta, 2015), 125.

kebenaran, bagi pembaca pada umumnya maupun subyek penelitian. Adapun beberapa teknik yang digunakan untuk menentukan kredibilitas data dalam penelitian ini, sebagai berikut⁹:

1. Perpanjangan Pengamatan

Perpanjangan pengamatan berarti peneliti kembali ke Desa Jepang untuk melakukan pengamatan dan wawancara kembali dengan sumber data yang pernah ditemui atau yang baru seperti para sesepuh Desa Jepang, para tokoh agama dan masyarakat Desa Jepang.

2. Triangulasi

Triangulasi dalam pengujian kredibilitas tersebut diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara dan sewaktu-waktu.¹⁰ Penelitian ini menggunakan triangulasi sumber, triangulasi teknik, triangulasi waktu. Adapun penjabaran mengenai triangulasi tersebut, sebagai berikut :

- a. Triangulasi Sumber

Mengenai triangulasi sumber untuk menguji data dengan cara melakukan pengecekan data yang diperoleh dari beberapa sumber, seperti: lebih teliti lagi dengan data-data dari juru kunci, kiai/ustadz, para tokoh agama, dan masyarakat Desa Jepang baik yang ikut berpartisipasi dalam acara Tradisi Rebo Wekasan maupun yang tidak ikut berpartisipasi.

- b. Triangulasi Teknik

Untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan melakukan teknik yang berbeda, yaitu dengan cara wawancara atau membawa sebuah alat rekam tanpa sepengetahuan narasumber. Mengecek data-data kembali dari para sesepuh Desa Jepang, masyarakat setempat, dan tokoh agama dengan cara maupun metode yang berbeda.

⁹ Sugiyono, *Metode Penulisan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, 19 ed. (Bandung: CV Alfabeta, 2013), 270.

¹⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif*, 3 ed. (Bandung: Alfabeta, 2017), 112.

c. Trianggulasi Waktu

Menguji sebuah kredibilitas data dilakukan dengan waktu-waktu tertentu karena jika melakukan pada jam yang tidak pas menghasilkan data yang berbeda. Maka harus dilakukan secara berulang-ulang sehingga ditemukan kepastian datanya. Penelitian di Desa Jepang Mejobo Kudus dilakukan pada siang hari menjelang shalat dhuhur sehingga peneliti dapat melihat secara langsung prosesi yang dilakukan oleh masyarakat.

3. Kecukupan Referensi

Kecukupan referensi disini merupakan adanya pendukung untuk membuktikan data yang telah ditemukan, seperti data hasil wawancara perlu didukung dengan adanya rekaman wawancara. Data-data yang diperoleh terdapat hasil wawancara serta adanya rekaman bersama para narasumber yang sudah ditemui di Desa Jepang Mejobo Kudus serta dikuatkan dengan sesi dokumentasi (foto-foto) bersama sesepuh Desa Jepang, para tokoh agama dan masyarakat yang ikut berpartisipasi maupun yang tidak ikut berpartisipasi dalam prosesi tradisi Rebo Wekasan untuk memperkuat bahwa data tersebut benar dan dapat dipercaya.

4. Mengadakan Member Check

Member check merupakan proses pengecekan data yang di peroleh peneliti kepada pemberi data, tujuan dari member check adalah untuk mengetahui seberapa jauh data yang diperoleh sesuai dengan apa yang diberikan oleh pemberi data. Mengecek kembali hasil dari wawancara bersama narasumber dan melihat kembali apakah data yang diperlukan sudah cukup terkait keyakinan masyarakat, jika kurang maka peneliti mencari data lagi sehingga cukup untuk dianalisis dan di simpulkan.¹¹

G. Teknik Analisis Data

Metode analisa data merupakan bagian yang sangat penting dalam metode karya ilmiah, karena dengan analisis data tersebut dapat diberi arti dan makna yang berguna dalam memecahkan masalah penelitian. Teknik analisis data disini merupakan sebuah proses mencari serta menyusun secara

¹¹ Sugiyono, *Metode Penulisan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, 274.

sistematis terkait dengan data yang diperoleh pada saat melakukan penelitian, berupa hasil wawancara, catatan-catatan dari lapangan, dokumentasi sesuai kategori dengan melakukan penjabaran, membuat sintesa, menyusun kedalam tulisan, memilih data mana yang akan dipelajari, serta membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain.¹²

Menurut Kelingier analisis berarti kategorisasi, penataan, manipulasi, dan peringkasan data untuk memperoleh jawaban bagi pertanyaan peneliti. Mereduksi data analisis mempunyai kegunaan sebagai perwujudan untuk memahami yang dimaksudkan melalui cara khusus sehingga hubungan penelitian permasalahan mampu untuk diulas dan di cek.

Adapun penelitian ini menggunakan analisis data Miles dan Huberman yang meliputi:

1. *Data Collection* (Pengumpulan Data)

Peneliti mengumpulkan sumber data yang berkaitan dengan proses penelitian yang sebelumnya telah disusun. Pada penelitian ini pengumpulan data menggunakan teknik observasi, wawancara, dan dokumentasi yang berkaitan dengan Tradisi Rebo Wekasan dan pengambilan Air Salamun. Dalam tahap ini peneliti melakukan pengamatan secara menyeluruh terhadap aspek yang sedang diteliti guna mendapatkan data yang lengkap.

2. *Data Reduction* (Reduksi Data)

Reduksi data yang dimaksud dalam penelitian ini adalah menjelaskan secara rinci tentang tema penelitian yang ditentukan, dan tidak ikut menyertakan hal-hal yang tidak ada dalam tema penelitian.¹³ Langkah awal ini untuk memudahkan pemahaman terhadap data penilaian yang sudah terkumpul, reduksi data dilakukan dengan cara mengelompokkan data berdasarkan aspek-aspek permasalahan penelitian, aspek-aspek yang direduksi dalam penelitian ini, sebagai berikut: bagaimana Prosesi mengenai Makna Tradisi Rebo Wekasan Pengambilan Air Salamun di Masjid Wali Al-Ma'mur Desa Jepang, bagaimana Pandangan Masyarakat Desa Jepang mengenai Makna

¹² Sugiyono, 335.

¹³ Sugiyono, 338.

Tradisi Rebo Wekasan dan Pengambilan Air Salamun di Masjid Wali Al-Ma'mur Desa Jepang, dan bagaimana Makna Tradisi Rebo Wekasan dan Pengambilan Air Salamun di Masjid Wali Al-Ma'mur Desa Jepang dalam Perspektif Aqidah Islam.

3. *Data Display* (Penyajian Data)

Penyajian Data dalam penelitian kualitatif merupakan menguraikan data yang didapat oleh peneliti secara singkat serta jelas sesuai dengan maksud penelitian tersebut.¹⁴ Miles dan Huberman menyatakan bahwa dalam penelitian kualitatif penyajian data yang bersifat penjabaran yang berupa bentuk tabel, bagan, diagram, dan lain sebagainya. Data yang ditampilkan oleh peneliti dalam hal ini terkait prosesi Rebo Wekasan dan pengambilan Air Salamun, makna Rebo Wekasan dan pengambilan Air Salamun oleh masyarakat sekitar Masjid Jami' Wali Al-Ma'mur, dan makna tradisi Rebo Wekasan dalam pandangan aqidah Islam.

4. *Conclusion Drawing atau Vertification* (Penarikan Kesimpulan atau Verifikasi)

Miles dan Huberman mengenai analisis data kualitatif yang keempat adalah penarikan kesimpulan atau verifikasi biasa disebut dengan *conclusion drawing/vertification*. Cara penarikan kesimpulan atau verifikasi dilakukan apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal didukung oleh bukti-bukti yang valid serta konsisten saat peneliti kembali ke lapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang terpercaya. Berdasarkan verifikasi data ini selanjutnya peneliti dapat menarik kesimpulan akhir dari temuan penelitian.

¹⁴ Sugiyono, 341.